



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sudah menjadi kebutuhan setiap orang untuk menyampaikan pesan. Salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media massa. Sebuah bentuk komunikasi bisa dikatakan sebagai komunikasi massa jika adanya proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya (Baran, 2008: 7). Seiring berkembangnya teknologi, perubahan media juga semakin cepat, semenjak kehadiran internet atau multimedia banyak media massa yang berkonvergensi agar tidak ditinggalkan khalayaknya. Istilah konvergensi media ini berarti bergabungnya layanan yang sebelumnya terpisah, seperti televisi, internet, kabel dan telepon. Faktor yang menjadi salah satu penyebab dari konvergensi media ini adalah masalah teknis yang terjadi karena lebih banyak isi media dimasukkan dalam format digital (Severin, Tankard, 2005: 5). Selain koran yang sudah memiliki *website*, radio yang bisa didengarkan melalui internet, media lain yang memiliki perubahan adalah televisi yang berkembang menjadi televisi digital.

Televisi digital yang saat ini berkembang memungkinkan informasi yang didapat lebih banyak dari saluran televisi biasanya. Karena dengan digitalisasi ini ukuran data video menjadi lebih kecil. Banyak saluran televisi tradisional yang menyambut baik perkembangan ini, walaupun dengan berkembangnya teknologi

ini masyarakat menjadi lebih menginginkan gambar yang indah, jelas, layar-lebar, *high-definition*, dan di saat bersamaan mereka juga menginginkan lebih banyak saluran televisi/video. Dengan kondisi seperti ini televisi tradisional akan kehilangan khalayaknya karena harus berbagi dengan televisi kabel yang menawarkan saluran ganda dalam data dan pemrograman (Baran, 2008: 334).

Kelebihan yang dimiliki televisi digital sangat banyak, mulai dari resolusi gambar yang tinggi, kualitas gambar yang tidak mudah terkena gangguan, suara yang lebih bagus, memiliki banyak pilihan stasiun televisi, dan adanya interaktivitas yang tinggi oleh penggunanya. Dengan menggunakan layanan TV digital ini kita dapat memilih ingin menonton apa saja dan kapan saja.

Di Indonesia sendiri sudah banyak operator TV kabel yang menawarkan layanan internet, televisi dan telepon secara bersamaan. Perusahaan ini biasa disebut dengan operator DBS (*Direct Broadcasting Satellite*) yang memanfaatkan berbagai sumber program yang ada untuk ditawarkan kepada pelanggan, seperti :

1. Membuat program acara sendiri, seperti ramalan cuaca, *talk show*, berita lokal dan lainnya. umumnya, operator televisi berlangganan yang memiliki studio sendiri bisa menghasilkan programnya sendiri.
2. Menyiarkan siaran dari TV lokal, karena operator TV berlangganan juga dapat menangkap sinyal televisi lokal.
3. Menyediakan televisi bayar, atau siaran televisi yang tidak ada iklannya sama sekali. Biasanya konten saluran ini film-film atau musik (Morissan, 2008: 94).

Salah satu operator DBS di Indonesia adalah First Media. Selain menyiarkan berbagai saluran televisi mancanegara First Media juga memiliki *channel* atau saluran televisi sendiri seperti HI!, J'GO, Foodie, Mix dan Dangdut. Konten yang terdapat pada saluran tadi diproduksi oleh First Media Production yang merupakan rumah produksi milik PT First Media Tbk. Rumah produksi ini masuk dalam jenis *In-house production* yang merupakan rumah produksi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau lembaga dan memiliki saluran distribusi khusus (Musburger, 2009: 25).

Penulis menjalani praktik kerja magang pada bagian produksi program televisi di First Media Production. Dalam sebuah proses produksi program tv, terdapat tiga tahap penting yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.

- A. Pra produksi adalah tahap merencanakan dan persiapan, dalam pra-produksi ini terdapat tiga bagian yaitu penemuan ide dan riset. Kemudian bagian kedua yaitu perencanaan yang meliputi pembuatan jadwal, menentukan artis, lokasi dan *crew*. Yang ketiga adalah bagian persiapan meliputi pemberesan kontrak dan perizinan.
- B. Setelah perencanaan dan persiapan selesai baru kemudian masuk ke dalam tahap produksi atau saat proses *shooting* untuk mewujudkan naskah dilaksanakan.
- C. Tahap terakhir dari proses produksi yaitu pasca-produksi, pada bagian ini hasil *shooting* sudah masuk kedalam tahap penyuntingan atau *editing*. (Wibowo, 2007: 39-42)

Ketiga tahapan tadi juga diterapkan oleh First Media Production yang dikerjakan oleh tim produksi. Salah satu yang berperan penting adalah *creative* atau tim kreatif yang harus bisa mengembangkan ide yang sudah diberikan oleh produser program menjadi sebuah naskah yang informatif dan menarik.

Penulis tertarik untuk mengetahui proses produksi sebuah program, khususnya sebuah program untuk televisi berbayar/langganan yang masih jarang di Indonesia. Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di rumah produksi dan ditempatkan pada divisi produksi program televisi di First Media Production.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang memiliki tujuan yang baik untuk mahasiswa, adapun tujuan kerja magang ini adalah agar penulis dapat lebih memahami proses produksi sebuah program, terutama proses kerja tim kreatif dalam membuat naskah sebuah program acara hiburan yang informatif. Bagaimana menyesuaikan antara sasaran program dan bahasa yang digunakan agar menghasilkan tontonan yang menarik. Dalam praktik kerja magang juga dapat membantu mahasiswa dalam membangun relasi, mengenal dunia kerja dan mempersiapkan diri agar lebih matang dalam segala aspek menyangkut bekerja di media massa.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan penulis sejak 26 Maret 2015 sampai dengan 26 Mei 2015. Jam kerja yaitu pukul 10.00 – 18.00 WIB berlaku dari hari Senin sampai Jumat. Tetapi pada praktiknya, waktu pelaksanaan kerja magang bisa berubah ketika penulis terlibat *shooting* hingga larut malam atau bila dilakukan saat akhir pekan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang harus dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Pertama penulis membuat *curriculum vitae* untuk kemudian disebarakan ke beberapa stasiun televisi seperti First Media, NET.TV dan BloombergTV Indonesia.
2. Setelah itu penulis mendapatkan *e-mail* balasan dari First Media Production untuk melakukan wawancara pada 24 Maret 2015. Wawancara dilakukan oleh senior produser di First Media Production yaitu Wahyu Lilik.
3. Setelah wawancara, penulis resmi diterima sebagai peserta kerja magang di First Media Production tertanggal 26 Maret 2015.
4. Penulis kemudian mengisi form KM-01 untuk mendapatkan surat pengajuan kerja magang dari UMN untuk perusahaan.

5. Setelah mendapatkan KM-02 penulis menyerahkan kepada perusahaan, dan saat penulis memulai pelaksanaan kerja magang, HRD First Media Production membuat surat yang menerangkan bahwa penulis telah diterima untuk melaksanakan kerja magang. Surat ini kemudian penulis berikan kepada pihak UMN sebagai persyaratan untuk mengambil form KM-03 hingga KM-07.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan senior produser yaitu Wahyu Lilik, para produser/sutrada yaitu Surya Pradito, Dennis Agustian, Tarsisius Baje Maotoda dan Hizkia Michael. Selain itu penulis juga dibantu oleh *Production Assistant* dan tim kreatif yaitu Friska Dania, Metta Gunadhi, Kresentia Chelsea, Rima Rismania, Elvina Christiani, Fakhrunnisa, dan Hana Trifena Politton.

Setelah proses magang selesai, penulis diwajibkan untuk menulis laporan kerja magang. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab penulis selama periode magang mengenai apa yang dilakukan, pelajari, alami dan kerjakan.

U M N